

BAB V

ANALISIS HASIL PENELITIAN

Variabel utama yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Analisis Pengimplementasian Prinsip – prinsip Pengelolaan BUMDes di desa suebela kecamatan Rote Tengan Kabupaten Rote Ndao. aspek – aspek yang akan diteliti yakni berkaitan dengan pengimplementasian prinsip – prinsip pengelolaan BUMDes di Desa Suebela, seperti yang sudah dijelaskan di BAB II penelitian ini, dimana pengelolaan yang baik harus memenuhi 6 prinsip – prinsip pengelolaan dalam mengelola BUMDes yaitu : Prinsip Kooperatif, Prinsip Partisipatif, Prinsip Emansipatif, Prinsip Transparansi, Prinsip Akuntabel, Dan Prinsip Sunstainabel.

5.1 Prinsip Kooperatif

Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus mampu melakukan kerjasama yang baik demi pengembangan dan kelangsungan hidup BUMDes.

Adanya Kerjasama Yang Baik Demi Pengembangan Dan Kelangsungan Hidup Bumdes.

Untuk menggambarkan bentuk kerjasama yang dilakukan pemerintah desa, pengurus BUMDes, dan masyarakat dalam mewujudkan pengembangan dan kelangsungan hidup BUMDes, maka penulis melakukan wawancara dengan berbagai informan, di antataranya:

Bapak Johanis Lian Selaku Kepala Desa Suebela Kecamatan Rote Tengah Kabupaten Rote Ndao, yang menyatakan bahwa:

“Jadi bentuk kerjasama yang dilakukan Pemerintah Desa yaitu dengan melakukan penyertaan modal ke BUMDes sebesar Rp. 200.000.000 (dua ratus juta rupiah) pada tahun 2018 yaitu melalui mekanisme musyawarah desa terkait dengan perencanaan program air bersih di dua titik yaitu di dusun ingufao 2 dan dusun panamamen yang di pimpin langsung oleh ketua BPD yang kemudian disetujui oleh masyarakat untuk kemudiannya dikembangkan modal tersebut. setelah penyertaan modal dari Pemerintah Desa kemudian modal tersebut digunakan untuk menjalankan setiap program – program yang sudah dibuat oleh Pengurus BUMDes demi memenuhi setiap kebutuhan masyarakat desa. Setiap program yang sudah ada harus juga disertakan dengan aturan – aturan yang di buat oleh BUMDes yang di luar dari kekuasaan Pemerintah Desa karena Pemerintah Desa bertugas sebagai pengawas BUMDes. Namun yang menjadi permasalahannya sampai saat ini, yaitu program BUMDes Suebela memang sudah berjalan tetapi pendapatan dari program air bersih BUMDes ini belum ada hasilnya, hal ini disebabkan karena tidak adanya pemberitahuan langsung oleh pengurus BUMDes kepada masyarakat terkait dengan iuran, kapan harus di aktifkan dan setiap masyarakat yang memperoleh air tersebut harus membayarnya dengan harga yang sudah di sepakati pada musyawarah desa, diatur dalam Peraturan Desa No. 4 Tahun 2018 Tentang AD/ ART BUMDes Suebela yang diwajibkan kepada masyarakat desa untuk setiap KK membayar Rp. 27.000 per bulan kepada BUMDes”.¹

Pernyataan dari bapak Johanis Lian juga di dukung oleh bapak Robert Herlin Fanggidae selaku Ketua BUMDes Suebela Kecamatan Rote Tengan Kabupaten Rote Timur, yang menyatakan bahwa:

“Memang untuk dana Kegiatan BUMDes sampai saat ini masih berasal dari penyertaan Modal oleh Pemerintah Desa sebesar Rp. 200.000.000 yang sudah di sepakati bersama – sama oleh masyarakat yaitu lewat forum musyawarah Desa yang di pimpin langsung oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Suebela.. Terkait dengan iuran memang kami belum menginformasikan kepada masyarakat dikarenakan Program air bersih BUMDes Suebela ini masih dalam tahap pengembangan dan masih ada sebagian masyarakat di dua dusun yang menjadi titik pengadaan program air bersih ini yang belum kebagian air tersebut, sehingga kami pihak pengurus BUMDes mengaktifkan iuran tersebut apabila semua masyarakat sudah kebagian air bersih tersebut”.²

¹ Hasil wawancara dengan Bapak Johanis Lian Selaku Kepala Desa Suebela Kecamatan Rote Tengah Kabupaten Rote Ndao, tanggal 23 september 2019.

² Hasil wawancara dengan Bapak Robert Herlin Haning selaku Ketua BUMDes Suebela Kecamatan Rote Tengah Kabupaten Rote Ndao, tanggal 24 september 2019.

Bapak Herlin Fanggidae selaku ketua BUMDes Memberikan tanggapan Terkait dengan alasan mengapa sebagian masyarakat di dua dusun tersebut belum, yang menyatakan bahwa:

“Dikarenakan lokasi pemukiman masyarakat di Desa Suebela ini berjarak- jarak rumahnya, yang kalau dibilang cukup jauh hingga 200M - 300M untuk menempuh pemukiman masyarakat berikutnya sehingga BUMDes juga kesulitan dalam memfasilitasi alat – alat untuk menjangkau Rumah masyarakat yang belum kebagian air tersebut.

Pernyataan dari bapak Robert Herlin Fanggidae selaku ketua BUMDes juga didukung oleh bapak Paulus Fanggidae selaku masyarakat desa suebela kecamatan rote tengah kabupaten rote Ndao, yang menyatakan bahwa :

“Sejauh ini kerja sama antara pengurus BUMDes dengan kami masyarakat sudah sangat baik, mulai dari pembuatan pangkuan Fiber menggunakan semen, pasir dan batu kerikil yang di kerjakan beresama – sama (gotong royong) dan pengontrolan air yang mengalir dari mata air ke fiber – fiber yang berada di lokasi perkumpulan masyarakat yaitu dua kali sehari. Namun sejauh ini belum adanya informasi dari pengurus BUMDes terkait dengan di aktifkannya iuran yang harus di bayar oleh masyarakat, sebelumnya kami juga sudah di informasikan di musyawrah desa terkait dengan iuran ini, bahwa bagi masyarakat yang memperoleh air tersebut harus wajib membayar iuran tersebut.”³

Berdasarkan wawancara dengan beberapa informan penulis dapat menggambarkan bahwa adanya kerjasama yang baik demi pengembangan dan kelangsungan hidup BUMDes Suebela. Bentuk kerjasama Pemerintah desa yaitu melalui penyertaan modal oleh Pemerintah Desa Suebela sebesar Rp.200.000.000 melalui forum resmi musyawarah desa kemudian disetujui oleh seluruh masyarakat yang di pimpin oleh BPD Suebela. adanya kerjasama yang baik yang juga dilakukan oleh masyarakat desa dengan turut berpartisipasi dalam

³ Hasil wawancara dengan Bapak Paulus Fanggidae selaku masyarakat Desa Suebela Kecamatan Rote Tengah Kabupaten Rote Ndao, tanggal 23 september 2019.

pengerjaan pangkuan Fiber sebagai penampung air dan pemasangan pipanis yang dilakukan secara bersama – sama oleh pengurus BUMDes beserta masyarakat Desa Suebela dan juga adanya kerja sama antara pengurus BUMDes dengan masyarakat yang dimana dalam waktu satu hari dilakukannya 2 kali pengontrolan atau pengawasan air yang mengalir dari mata air ke fiber yang berada di perkumpulan rumah masyarakat yaitu setiap pagi dan sore. Namun dalam pengelolaannya terdapat beberapa permasalahan terkait dengan iuran yang dimana sampai saat ini belum berjalan dengan baik yang disebabkan belum adanya pemberitahuan oleh pengurus BUMDes yang dikarenakan masih ada sebagian masyarakat di dua titik yang menjadi tempat pelaksanaannya program air bersih ini yaitu di dusun ingufao 2 dan dusun panamamen yang belum kebagian air tersebut sehingga pengurus BUMDes tidak mengaktifkan iuran apabila semua masyarakat yang berada di dua dusun tersebut sudah mendapatkan air dan apabila seluruh masyarakat desa yang berada di dua dusun tersebut mendapatkan air baru dilakukannya musyawarah desa terkait dengan perencanaan pembayaran iuran tersebut. .

Gambar 4.4

Proses Pemasangan Perpipaan dan pembuatan pangkuan fiber oleh Pemerintah Desa, pengurus BUMDes dan Masyarakat Desa Suebela.⁴



Gambar di atas menunjukkan adanya kerjasama antara Pemerintah Desa, pengurus BUMDes dan Masyarakat Desa saat pemasangan pipanis dan pembuatan pangkuan fiber di dusun panamamen RT 009/RW005 tepatnya di samping rumah Bapak Gasper Oek.

⁴ Sumber: Dokumentasi Penelitian, Tanggal 27 September 2019.

Tabel 4.8

**Akumulasi Biaya Pembelian Pipa Dan Perlengkapannya Di Dusun
Panamamen Desa Suebela.**

No	Material	Total	Harga
1	Pipa HDPE SDR 17 PN 10 ukuran 1,5 inch	200 M	Rp. 6.940.000
2	Pipa HDPE SDR 11 PN 16 ukuran 1 inch	600 M	Rp. 13.975.000
3	Socket/coupler ukuran 1,5	3 buah	Rp. 597.600
4	Male treat joint equal ukuran 1,5	2 buah	Rp. 239.600
5	Reduser ukuran 1,5 x 1	2 buah	Rp. 367.600
6	Socket/coupler ukuran 1	7 buah	Rp. 639.800
7	Tee ukuran 1x1	3 buah	Rp. 391.800
8	End Cup ukuran 1	1 buah	Rp. 45.200
		Jumlah	Rp. 23.196.600

Gambar 4.5

Daftar Hadir Musyawarah Desa Pembahasan Tentang Perencanaan BUMDes Suebela Kecamatan Rote Ndao Kabupaten Rote.⁵

No	NAMA	ALAMAT	PEKERJAAN	TANDA TANGAN
1	JOHANNES ANAN	ST. Yoseph	KADDES	[Signature]
2	Hendriksa Jitan Ke	Fidela	KADDES	[Signature]
3	Mamad	Panama	KADDES	[Signature]
4	Robert	Ngaga	KADDES	[Signature]
5	Manawa	Cua Nda	Tenda	[Signature]
6	Samson	HO 2	Madu	[Signature]
7	Daniel	HO 2	Madu	[Signature]
8	Franz	HO 2	TKK	[Signature]
9	Kipus	Posta Naman	Kadde	[Signature]
10	Ale	HO 2	RI	[Signature]
11	Acen	HO 2	RI	[Signature]
12	Dem	Tudela	Kadde	[Signature]
13	Joni	HO 2	RI	[Signature]
14	K	HO 2	RI	[Signature]
15	Marti	HO 2	RI	[Signature]
16	Pandu	Ingaga	RI	[Signature]
17	Johan	Ingaga	Manajemen	[Signature]
18	Yoh	Ingaga	RI	[Signature]
19	HAITHA	Ingaga	Kadde	[Signature]
20	Nisa	Ingaga	Kadde	[Signature]
21	Diana	Ingaga	Kadde	[Signature]
22	Duta	HO 1	Kadde	[Signature]
23	Maria	Ingaga	Ingaga	[Signature]

Rote Ndao, 02 Juli 2018
 Kepala Desa Suebela
 [Signature]

Gambar di atas menjelaskan tentang daftar hadir musyawarah desa tentang perencanaan BUMDes yang dilaksanakan pada tanggal 02 juli 2018 yang bertempat di Kantor desa Suebela dan dihadiri oleh 24 orang masyarakat Desa Suebela.

⁵ Sumber: Dokumentasi Penelitian, tanggal 28 september 2019

5.2 Prinsip Partisipatif

Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus bersedia secara sukarela atau diminta memberikan dukungan dan kontribusi yang dapat mendorong kemajuan BUMDes.

Adanya dukungan dan kontribusi yang mendorong kemajuan usaha BUMDes

Untuk mengetahui adanya dukungan dan kontribusi yang dapat mendorong kemajuan usaha BUMDes Suebela, maka penulis melakukan wawancara dengan beberapa informan, diantaranya:

Bapak Johanis Lian selaku Kepala Desa Suebela Kecamatan Rote Tengah Kabupaten Rote Ndao yang mengatakan:

“Dalam memberikan kontribusi dan dukungan untuk mendorong kemajuan usaha BUMDes Suebela, Pemerintah Desa sudah cukup terlibat, dalam hal prinsip transparansi yaitu Pemerintah Desa akan selalu melibatkan masyarakat untuk mengawasi setiap kegiatan BUMDes, akuntabilitas kinerja juga selalu disampaikan kepada masyarakat yaitu melalui mekanisme musyawarah desa terkait dengan perencanaan dan pelaksanaan BUMDes yang melibatkan partisipasi masyarakat demi mendorong kemajuan BUMDes. hal ini dilihat dari swadaya oleh masyarakat dalam mendukung dan berkontribusi yang mendorong kemajuan BUMDes, yaitu sebesar Rp. 7.215.000 .”⁶

Pernyataan dari bapak Johanis Lian juga didukung oleh bapak Robert Herlin Fanggidae selaku Ketua Bumdes Suebela Kecamatan Rote Tengah Kabupaten Rote, yang menyatakan:

“Dalam memberikan dukungan dan kontribusi yang mendorong kemajuan usaha BUMDes. kami pengurus BUMDes mengajak seluruh unsur masyarakat secara bersama – sama menjaga ketentraman dan ketertiban desa, walaupun tidak seluruh masyarakat yang terlibat langsung dalam memberikan dukungan dan kontribusi yang mendorong kemajuan BUMDes. Pemerintah Desa juga ikut

⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Johanis Lian selaku Kepala Desa Suebela Kecamatan Rote Tengah Kabupaten Rote Ndao, tanggal 23 september 2019.

melibatkan diri dalam mengawasi setiap pelaksanaan kegiatan BUMDes yang berlangsung dan pemerintah desa juga mengajak seluruh unsur masyarakat, tokoh agama, tokoh masyarakat untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan program BUMDes, dapat dilihat ketika masyarakat diikutsertakan dalam struktur kepengurusan dari program BUMDes yakni melalui pemelihan pengurus yang dilakukan saat musyawarah desa dan swadaya oleh masyarakat untuk mendukung kemajuan BUMDes suebela.”⁷

Pernyataan dari bapak Robert Herlin Fanggidae selaku ketua BUMDes juga didukung oleh bapak Jeremias Dethan selaku warga Desa Suebela Kecamatan Rote Tengah Kabupaten Rote Ndao, yang menyatakan bahwa:

“Kami memang sebagai masyarakat desa suebela harus terlibat secara langsung dalam memberikan dukungan dan kontribusi yang mendorong kemajuan usaha BUMDes. Yaitu, mulai dari proses pemilihan pengurus BUMDes melalui mekanisme musyawarah desa yang di informasikan langsung oleh pemerintah Desa, BPD dan pengurus BUMDes hingga terlibat langsung dalam pelaksanaan program BUMDes, pengawasan yang selalu melibatkan partisipasi dari kami masyarakat dan swadaya dari kami pihak masyarakat.”⁸

Berdasarkan wawancara dengan beberapa informan, penulis dapat menggambarkan bahwa sejauh ini sudah ada dukungan dan kontribusi yang baik oleh pemerintah Desa, pengurus BUMDes dan masyarakat yang dimana ikut melibatkan diri dalam mengawasi setiap kegiatan BUMDes, berpartisipasi dalam proses akuntabilitas kinerja melalui musyawarah Desa terkait urusan BUMDes selalu melibatkan masyarakat desa sampai dengan pelaksanaan BUMDes yang dilihat dari swadaya berupa bantuan sebesar Rp. 7.215.000 oleh masyarakat.

⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Robert Herlin Fanggidae selaku Ketua BUMDes Suebela Kecamatan Rote Tengah Kabupaten Rote Ndao, tanggal 24 september 2019

⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Jeremias Dethan selaku masyarakat Desa Suebela Kecamatan Rote Tengah Kabupaten Rote Ndao, tanggal 23 september 2019.

Tabel 4.9

Data Belanja BUMDes Hasil Swadaya Masyarakat Desa Suebela tahun 2018⁹

No	Bahan / Material	Jumlah	Harga
1	Sirtu	12 M3	Rp. 3.900.000
2	Batu Karang	30 M3	Rp. 960.000
3	Batu Pecah 2/3	2 M3	Rp. 815.000
	Alat – Alat		
1	Linggis	4 buah	Rp. 340.000
2	Sekop	6 buah	Rp. 600.000
3	Terpal 6 x 8 m	2 buah	Rp. 600.000
	Total		Rp. 7.215.000

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah material yang di belanjakan 44 M3 dengan total harga Rp. 5.675.000 dan jumlah alat – alat yang di belanjakan 12 buah dengan total harga Rp. 1.540.000 dengan ini total keseluruhannya adalah Rp. 7.215.000.

5.3 Prinsip Emansipatif

Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus diperlakukan sama tanpa memandang golongan, suku, dan agama.

Adanya perlakuan sama tanpa memandang golongan, suku, dan agama.

⁹ Sumber: Profil BUMDes Suebela Tahun 2018

Untuk mengetahui adanya perlakuan sama tanpa memandang golongan, suku, dan agama, penulis melakukan wawancara dengan beberapa informan diantaranya:

Bapak Johanis Lian selaku Kepala Desa Suebela Kecamatan Rote Tengah Kabupaten Rote Ndao, yang menyatakan bahwa:

“Pada tahap tersebut pemerintah desa sudah berupaya sebaik mungkin bersama – sama dengan pengurus BUMDes sudah mentaati setiap aturan yang tertuang dalam peraturan Desa No.4 Tahun 2018 Tentang Tata Cara Pengangkatan Dan Pemberhentian Pengurus pada pasal 8, ayat 1 Pelaksana operasional dan Pengawas diangkat dan diberhentikan oleh Komisaris / Penasihat berdasarkan persetujuan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam musyawarah desa yang melibatkan seluruh komponen masyarakat didalamnya.

Pernyataan dari bapak Johanis Lian selaku Kepala Desa Suebela juga di dukung oleh bapak Robert Herlin Fanggidae selaku Ketua BUMDes Suebela Kecamatan Rote Tengah Kabupaten Rote Ndao, yang menyatakan bahwa:

“Sejauh ini pengimplementasian program – program BUMDes sudah sangat baik di tambah dengan aturan – aturan BUMDes yang sudah di buat maka tidak adanya perbedaan golongan, suku ataupun agama, namun yang menjadi kendalanya BUMDes suebela ini baru didirikan dengan program air bersih ini bergerak di dua titik yaitu di dusun ingufao 2 dan panamamen dan program BUMDes ini baru berjalan satu tahun sehingga program BUMDes suebela terkhususnya program air bersih ini belum mencakupi seluruh masyarakat yang berada di dua dusun ini yang artinya baru sebagian masyarakat saja yang merasakan program air bersih tersebut.”¹⁰

Pernyataan dari bapak Robert Herlin Fanggidae selaku ketua BUMDes juga didukung oleh bapak Paulus Muloko selaku warga desa Suebela Kecamatan Rote Tengah Kabupaten Rote Ndao, yang mengatakan bahwa:

¹⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Robert Herlin fanggidae selaku Ketua BUMDes Suebela Kecamatan Rote Tengah Kabupaten Rote Ndao, tanggal 24 september 2019.

“Kami warga desa suebela terkhususnya yang berada di dusun ingufao 2 sangat menikmati program air bersih dari BUMDes walaupun masih ada sebagian dari warga dusun ingufao 2 yang jauh dari lokasi fiber atau bak penampung yang harus menggunakan selang untuk bisa mengalirkan air ke rumahnya. Namun masih ada juga warga yang rumahnya jauh hingga 200 – 300M yang kesulitan untuk mendapatkan air. Oleh sebab itu kami mengharpak pemerintah desa beserta pengurus BUMDes untuk bisa menangani masalah tersebut secepatnya.”¹¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan beberapa informan, penulis dapat menggambarkan bahwa sejauh ini pemerintah desa dan pengurus BUMDes sudah melaksanakan program – program BUMDes dengan baik, tanpa memandang golongan, suku dan agama dengan melaksanakan setiap aturan yang sudah di tuangkan. Yaitu, dalam peraturan Desa No.4 Tahun 2018 Tentang Tata Cara Pengangkatan Dan Pemberhentian Pengurus pada pasal 8, ayat 1 Pelaksana operasional dan Pengawas diangkat dan diberhentikan oleh Komisariss / Penasihat berdasarkan persetujuan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam musyawarah desa yang melibatkan seluruh komponen masyarakat didalamnya. Hal ini dilihat dari data hasil penelitian dimana terdapat berita acara dan daftar hadir peserta musyawarah Desa. Terkait dengan program air bersih yang bergerak di dua titik yaitu di dusun ingufao 2 dan dusun panamamen sudah berjalan dengan baik. Namun yang menjadi masalahnya masih ada sebagian masyarakat yang belum mendapatkan air yang disebabkan karena lokasi rumah masyarakat tersebut jauh dari fiber yang menjadi penampung air tersebut. Oleh karena itu masyarakat menghimbau kepada pemerintah desa dan pengurus BUMDes untuk secepatnya mengatasi masalah tersebut.

¹¹ Hasil wawancara dengan Bapak Paulus Muloko selaku masyarakat Desa Suebela Kecamatan Rote Tengah Kabupate Rote Ndao, tanggal 23 september 2019.

5.4 Prinsip Transparansi

Aktivitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat diketahui oleh segenap lapisan masyarakat dengan mudah dan terbuka.

Adanya keterbukaan dalam pengelolaan BUMDes.

Untuk menggambarkan adanya keterbukaan dalam pengelolaan BUMDes, maka penulis melakukan wawancara dengan beberapa informan, diantaranya:

Bapak Johanis Lian selaku Kepala Desa Suebela Kecamatan Rote Tengah Kabupaten Rote Ndao, yang menyatakan bahwa:

“Pada BUMDes Suebela kami Pemerintah Desa beserta Pengurus BUMDes senantiasa melibatkan seluruh lapisan masyarakat yang ada di desa dalam pengambilan keputusan terkait urusan BUMDes, penyertaan Modal dari Desa ke BUMDes yang dimana melalui mekanisme musyawarah desa yang Di pimpin langsung oleh BPD dan di sepakati oleh masyarakat yang hadir dalam musyawarah tersebut dan dalam pengawasan kegiatan BUMDes.”¹²

Pernyataan dari bapak Johanis Lian selaku Kepala Desa suebela juga didukung oleh bapak Robert Herlin Fanggidae selaku Ketua BUMDes Suebela Kecamatan Rote Tengah Kabupaten Rote Ndao, yang menyatakan bahwa :

“Berkaitan dengan transparansi atau keterbukaan Pemerintah Desa beserta kami Pengurus BUMDes sudah melibatkan seluruh masyarakat dalam setiap urusan BUMDes yaitu mulai dari musyawarah desa terkait dengan perencanaan kegiatan BUMDes yang dimana dipimpin langsung oleh BPD dan di sepaktai bersama oleh masyarakat sampai dengan pelaksanaan dari kegiatan BUMDes ini selalu melibatkan partisipasi dari masyarakat desa dan pelaporan keuangan kegiatan BUMDes yang berlangsung di tahun 2018.”¹³

Pernyataan dari bapak Robert Herlin Fanggidae selaku ketua BUMDes Suebela juga didukung oleh bapak Paulus Muloko selaku warga Desa Suebela Kecamatan Rote tengah Kabupaten Rote Ndao.

¹² Hasil wawancara dengan Bapak Johanis Lian selaku Kepala Desa Suebela Kecamatan Rote Tengah Kabupaten Rote Ndao, tanggal 23 september 2019.

¹³ Hasil wawancara dengan Bapak Robert Herlin Fanggidae selaku Ketua BUMDes Suebela Kecamatan Rote Tengah Kabupaten Rote Ndao, tanggal 24 september 2019.

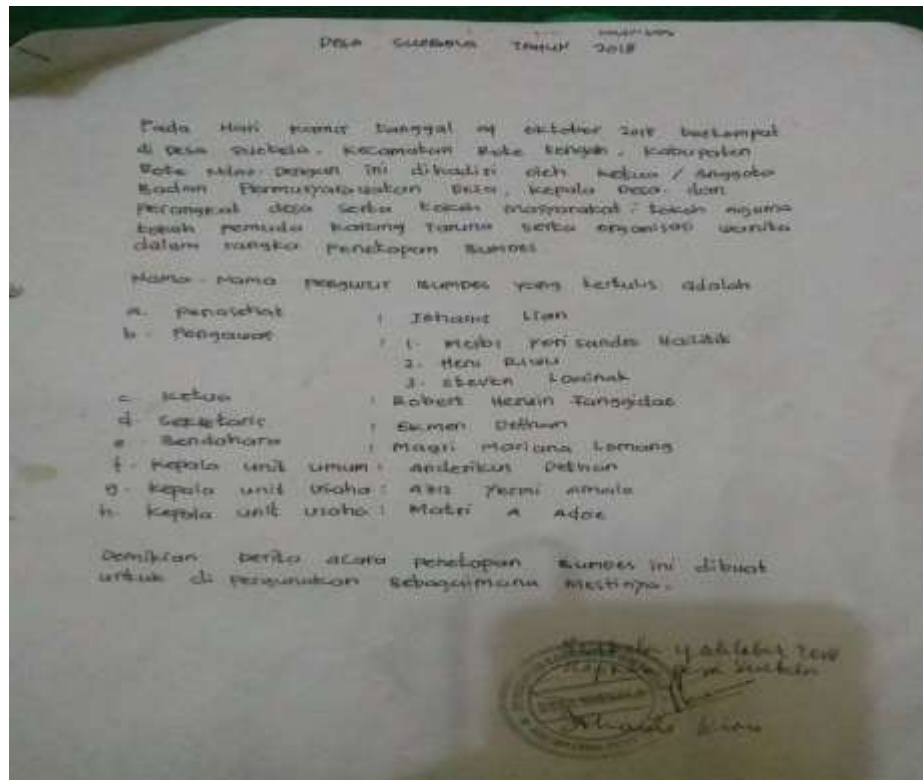
“Berkaitan dengan transparansi dari pemerintah desa dan pengurus BUMDes sejauh ini menurut saya sudah sangat terbuka mulai dari awal proses pembentukan hingga pengelolaan BUMDes selalu melibatkan partisipasi seluruh masyarakat desa suebela yaitu melalui musyawarah desa dan apabila ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan atau mengapa kegiatan tersebut tertunda, secepatnya Pemerintah Desa dan pengurus BUMDes langsung menginformasikan kepada kami pihak masyarakat. Namun terkait dengan iuran saja yang sejauh ini belum di informasikan kepada kami”.¹⁴

Berdasarkan hasil wawan cara dengan beberapa informan di atas, maka penulis dapat menggambarkan bahwa Pemerintah Desa Suebela beserta dengan Pengurus BUMDes berkaitan dengan urusan BUMDes sudah cukup transparan terhadap masyarakat mulai dari pelaporan hasil belanja selama kegiatan BUMDes berlangsung di dua titik yaitu dusun ingufao 2 dan panamamen pada tahun 2018 dan juga mengajak seluruh masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan BUMDes dan apabila ada kegiatan yang belum berjalan maka pemerintah Desa dan pengurus BUMDes akan menjelaskannya melalui musyawarah desa yang dipimpin oleh BPD. Hal ini dilihat dari data hasil penelitian yang dimana terdapat berita acar, daftar hadir peserta musyawarah desa dan draf belanja BUMDes tahun 2018.

¹⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Paulus Muloko selaku masyarakat Desa Suebela Kecamatan Rote Tengah Kabupaten Rote Ndao, tanggal 23 september 2019.

Gambar 4.6

**Berita Acara Pelaporan Hasil Belanja Dan Penetapan BUMDes Suebela
Kecamatan Rote Tengah Kabupaten Rote Ndao.¹⁵**



Gambar diatas menjelaskan berita acara tentang pelaporan hasil belanja BUMDes tahun 2018 dan penetapan BUMDes Suebela pada tanggal 04 oktober 2018 Yang dihadiri oleh Ketua / Anggota Badan Permusyawaratan Desa, Kepala Desa, dan perangkat Desa serta tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda, karang taruna serta organisasi wanita dalam rangka penetapan BUMDes.

¹⁵Sumber: Dokumentasi penelitian, tanggal 27 september 2019

Gambar 4.7

Daftar hadir Pelaporan hasil Belanja Dan Penetapan BUMDes Suebela
Kecamatan Rote Tengah Kabupaten Rote Ndao¹⁶

No	NAMA	ALAMAT	JABATAN	TANGGA	TANGGAL
1	JOHANNIS LUKAS	J. Sumbawa	Kepala Desa	11	04/10/18
2	Hendriken Dima He	Fidalar	Ketua BPD	12	04/10/18
3	Moham Rakaat	Pemukiman	Ketua LKMD	13	04/10/18
4	Rahmat	Kampung	Timbal	14	04/10/18
5	Devan Duan	Ho I	Timbal	15	04/10/18
6	David Sualu	Ho I	Timbal	16	04/10/18
7	Faulus Kulis	Ho II	TPK	17	04/10/18
8	Andi Kambala	Potomoran	Ketua RT	18	04/10/18
9	Andi Kambala	Ho I	RT	19	04/10/18
10	Andi Kambala	Ho I	RT	20	04/10/18
11	DANI DETRAN	Tidala	Ketua RT	21	04/10/18
12	Joni MANUPPE	Ho I	RT	22	04/10/18
13	K. TALEN	Ho I	RT	23	04/10/18
14	Mugi Kambala	Ho I	RT	24	04/10/18
15	Pandu Kambala	Ho I	RT	25	04/10/18
16	Joni Sella	Ho I	RT	26	04/10/18
17	Andi Kambala	Ho I	RT	27	04/10/18
18	Andi Kambala	Ho I	RT	28	04/10/18
19	Andi Kambala	Ho I	RT	29	04/10/18
20	Andi Kambala	Ho I	RT	30	04/10/18

Gambar diatas menjelaskan tentang daftar hadir peserta musyawarah desa yaitu masyarakat desa dalam rangka pelaporan hasil belanja BUMDes tahun 2018 dan penetapan BUMDes Suebela pada tanggal 04 oktober 2018.

¹⁶ Sumber: Dokumentasi Penelitian, Tanggal 27 Tahun 2019

5.5 Prinsip Akuntabel

Seluruh kegiatan usaha harus dapat dipertanggung jawabkan secara teknis maupun administratif.

Adanya laporan pertanggungjawaban dari pengurus BUMDes secara teknis maupun administratif.

Untuk mengetahui adanya laporan pertanggungjawaban dari pengurus BUMDes secara teknis maupun administratif, maka penulis melakukan wawancara dengan beberapa informan, diantaranya:

Bapak Johanis Lian selaku Kepala Desa Suebela Kecamatan Rote Tengah Kabupaten Rote Ndao, yang menyatakan bahwa:

“Terkait dengan laporan pertanggungjawaban BUMDes Suebela, sampai saat ini belum di buat oleh Ketua BUMDes Suebela dan kami pihak Pemerintah Desa sendiri juga sudah memberitahukan kepada Ketua BUMDes untuk segera secepatnya menyusun laporan tersebut, namun sampai saat ini belum ada respon yang baik dari pengurus BUMDes terkait dengan laporan pertanggungjawaban tersebut. Kami juga sebagai pemerintah desa tidak bisa mendesak Ketua BUMDes karena BUMDes merupakan lembaga sendiri yang di luar dari otoritas desa. Maka dari itu kami menunggu saja, apabila laporan tersebut sudah di kerjakan baru kami pihak pemerintah desa mengadakan musyawarah desa yang dipimpin oleh BPD terkait dengan laporan pertanggungjawaban tersebut.”¹⁷

Pernyataan dari bapak Johanis Lian selaku Kepala Desa Suebela juga didukung oleh bapak Robert Herlin Fanggidae selaku Ketua BUMDes Suebela Kecamatan Rote Tengah kabupaten Rote Ndao, yang menyatakan bahwa:

“Selama ini bapak Kepala Desa sudah memberitahukan kepada saya selaku Ketua BUMDes Suebela terkait dengan laporan pertanggungjawaban tersebut untuk segera secepatnya diselesaikan karena sudah 1 tahun BUMDes suebela ini berjalan namun belum ada laporan pertanggungjawabanya oleh karena itu saya sekarang sedang mengusahakan untuk mengerjakan laporan tersebut dengan sekretaris dan bendahara BUMDes di tambah lagi dengan proses

¹⁷Hasil wawancara dengan Bapak Johanis Lian selaku Kepala Desa Suebela Kecamatan Rote Tengah Kabupaten Rote ndao, tanggal 23 september 2019.

pembuatan laporan tersebut yang cukup sulit sehingga kami sering kebingungan dalam menyusun.”¹⁸

Pernyataan dari bapak Robert Herlin Fanggidae selaku ketua BUMDes juga didukung oleh bapak Paulus Fanggidae selaku masyarakat Desa Suebela Kecamatan Rote Tengah Kabupaten Rote Ndao, yang menyatakan bahwa:

“Terkait dengan laporan pertanggungjawaban selama kegiatan BUMDes berjalan hingga saat ini, kami sebagai masyarakat Desa juga belum di beritahukan untuk mengikuti musyawarah desa yang berkaitan dengan pembahasan BUMDes terkhususnya tentang pelaporan pertanggungjawaban tersebut, selama ini kami sebagai masyarakat hanya mengontrol kegiatan BUMDes saja.”¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan beberapa informan, maka penulis dapat menggambarkan bahwa pemerintah Desa Suebela dan Pengurus BUMDes Suebela belum melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik terkait dengan belum di buatnya laporan Pertanggungjawaban sedangkan BUMDes Suebela sudah berjalan 1 tahun dengan fokus programnya di dua titik lokasi yaitu dusun ingufao 2 dan panamamen. Sesuai yang di sampaikan ketua BUMDes Suebela tadi yaitu faktor penghambat sehingga belum dibuatnya laporan pertanggungjawaban tersebut adalah sulitannya menyusun laporan tersebut yang menyebabkan pengurus kebingungan dalam membuat laporan pertanggungjawaban tersebut. oleh karena itu yang menjadi permasalahan dari belum adanya laporan pertanggungjawaban di sebabkan karena lemahnya SDM dalam menyusun laporan tersebut.

¹⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Robert Herlin Fanggidae selaku Ketua BUMDes Suebela Kecamatan Rote Tengah Kabupaten Rote Ndao, tanggal 24 september 2019.

¹⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Paulus Fanggidae selaku masyarakat Desa Suebela Kecamatan Rote Tengah Kabupaten Rote Ndao, tanggal 23 september 2019.

5.6 Prinsip Sustainabel

Kegiatan usaha harus dapat dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat dalam wadah BUMDes.

Adanya pengembangan dan pelestarian BUMDes oleh masyarakat dalam wadah BUMDes

Untuk menggambarkan adanya pengembangan dan pelestarian BUMDes oleh masyarakat dalam wadah BUMDes, maka penulis melakukan wawancara dengan beberapa informan, diantaranya :

Bapak Johanis Lian selaku Kepala Desa Suebela Kecamatan Rote Tengah Kabupaten Rote Ndao, yang menyatakan Bahwa :

“Mengembangkan dan melestarikan BUMDes apabila BUMDes Suebela ini sudah memiliki kemajuan awal yaitu BUMDes sudah memiliki pemasukan dari setiap kegiatan usahanya dan kalau saya perhatikan sejauh ini BUMDes Suebela belum memiliki pemasukan yang dimana iuran saja belum berjalan dengan baik dan masyarakat juga belum mengetahui berapa yang harus di bayar perbulanya, sedangkan dalam AD/ART sudah sangat jelas tentang berapa yang harus di bayar masyarakat Perbulan dan pembagian pendapatan usaha BUMDes tersebut. Sekarang ini semuanya kembali lagi pada pengurus BUMDes karena mereka yang seharusnya mengatur itu semua dan kami Pemerintah Desa tidak mungkin menginterfensi kegiatan BUMDes karena kita berlainan lembaga. Jadi apabila BUMDes tersebut mau dikembangkan dan dilestarikan yaitu Pengurus BUMDes dan Masyarakat harus melestarikan aturan yang sudah di buat sehingga memperlancar dan mempermudah setiap kegiatan usaha BUMDes Suebela ini.”²⁰

Pernyataan dari bapak Johanis Lian selaku Kepala Desa juga didukung oleh bapak Robert Herlin Fanggidae selaku Ketua BUMDes Suebela Kecamatan Rote Tengah Kabupaten Rote Ndao, yang menyatakan bahwa :

“Berkaitan dengan pengembangan dan pelestarian BUMDes Suebela ini kami pengurus BUMDes sudah melakukan sebaik mungkin beserta dengan masyarakat namun yang menjadi hambatannya saat ini adalah belum berjalanya

²⁰Hasil wawancara dengan Bapak Johanis Lian selaku Kepala Desa Suebela Kecamatan Rote Tengah Kabupaten Rote Ndao, tanggal 23 september 2019.

iuran dari program air bersih ini, yang disebabkan karena hampir sebagian masyarakat yang berada di dua titik program BUMDes ini berlangsung belum mendapatkan air bersih tersebut dan mengaktifkannya apabila airnya sudah mencakupi semua masyarakat Desa yang ada di dua dusun tersebut.”²¹

Pernyataan dari bapak Robert Herlin Fanggidae juga didukung oleh bapak Paulus Fanggidae selaku masyarakat Desa Suebela Kecamatan Rote Tengah Kabupaten Rote Ndao, yang menyatakan bahwa :

“kami sebagai masyarakat Desa selalu terlibat dalam setiap kegiatan usaha BUMDes yang berkaitan dengan pengembangan dan pelestarian BUMDes karena dalam setiap kegiatan usaha BUMDes kami selalu di informasikan, namun terkait dengan iuran sejauh ini kami memang belum mendapatkan informasi tentang pembayaran iuran tersebut, berapa yang harus kami masyarakat bayar dan selama ini kami sudah menikmati kegiatan usaha BUMDes tersebut dan setiap informasi yang kami dapatkan melalui Musyawara Desa yaitu kami masyarakat di undang ke kantor desa untuk membahas bersama – sama dengan Pemerintah Desa dan Pengurus Desa terkait dengan urusan usaha BUMDes.”²²

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan diatas, penulis dapat menggambarkan bahwa pengembangan dan pelestarian BUMDes Suebela belum ada kejelasan yang dimana iuran dari program air bersih sampai saat ini belum juga ada kepastian kapan akan diaktifkan atau belum berjalan sesuai dengan aturan yang sudah dibuat oleh Pemerintah Desa dan Pengurus BUMDes sesuai dengan mekanisme yang di bahas pada awal pembentukan BUMDes saat di musyawarah desa. Namun terkait dengan iuran sudah di sampaikan alasannya oleh ketua BUMDes mengapa sampai hari ini belum di aktifkan yaitu karena program air BUMDes yang bergerak di dua titik lokasi yaitu dusun ingufao 2 dan panamamen ini belum mencakupi seluruh masyarakat.

²¹ Hasil wawancara dengan bapak Robert Herlin Fanggidae selaku Ketua BUMDes Suebela Kecamatan Rote Tengah Kabupaten Rote Ndao, tanggal 24 september 2019.

²² Hasil wawancara dengan Bapak Paulus Fanggidae selaku masyarakat Desa Suebela Kecamatan Rote Tengah Kabupaten Rote Ndao, tanggal 23 september 2019.

